

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi juga merupakan urat nadi suatu negara, transportasi yang baik mencerminkan negara yang baik pula.

Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai bagian dari sistem transportasi nasional, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, kesejahteraan, ketertiban berlalu lintas dan Angkutan Jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, otonomi daerah, serta akuntabilitas penyelenggara negara.

Menurut Undang-Undang No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Kecelakaan Lalu Lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban dan/atau kerugian harta benda.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan adalah lembaga pendidikan vokasi khusus yang bergerak di bidang keselamatan transportasi jalan yang mengembangkan sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi jalan baik aparatur maupun operator. Salah satu Program studi yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan (MKTJ).

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi

kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di PKTJ karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata.

Hasil akhir dari kegiatan Praktek Kerja Profesi ini yaitu berupa laporan yang membahas mengenai keselamatan transportasi di Kabupaten Sambas, Maka dari itu Tim Praktek Kerja Profesi Kabupaten Sambas akan melakukan pengkajian dan analisis terhadap permasalahan yang. Hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kabupaten Sambas, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut yang terangkum dalam **"LAPORAN PRAKTEK KERJA PROFESI II DI KABUPATEN SAMBAS"**.

I.2. Tujuan

Tujuan secara umum pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Taruna Diploma IV Manajemen Keselamatan Transportasi Jalan antara lain untuk :

1. Menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh taruna;
2. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Menjalani kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian taruna sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan praktek kerja keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kabupaten Sambas Untuk mengetahui daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan di Kabupaten Sambas;
2. Memberikan usulan-usulan program penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan untuk meningkatkan kinerja keselamatan jalan di Kabupaten Sambas;
3. Mengetahui penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kabupaten Sambas dan mengusulkan program penanganan di Kabupaten Sambas.

I.3. Manfaat

Hasil dari kegiatan Praktek Kerja Profesi Taruna dan Taruni program studi Diploma IV MKTJ ini adalah sebuah Laporan Praktek Kerja Keselamatan Transportasi Jalan di Kabupaten Sambas yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Taruna, kegiatan PKP ini merupakan sarana pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di lapangan dengan menerapkan ilmu yang telah di peroleh di kampus terkait keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang

- penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kabupaten/kota,
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil Praktek Kerja Profesi (PKP) sendiri adalah untuk menambahkan informasi mengenai penyelenggaraan Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) di Kabupaten Sambas.
 3. Bagi Pemerintah Kabupaten Sambas, Khususnya Instansi yang terkait dalam RUNK. Dapat memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan dan sebagai bahan pertimbangan penanganan daerah rawan kecelakaan serta penanganan untuk meningkatkan kinerja keselamatan di Kabupaten Sambas.

I.4. Ruang Lingkup

Dalam penyusunan laporan praktek kerja keselamatan jalan pada kabupaten sambas ini ditetapkan ruang lingkup yang terdapat pada 5 pilar RUNK sebagai berikut :

1. Manajemen keselamatan jalan
2. Jalan yang berkeselamatan
3. Kendaraan yang berkeselamatan
4. Perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan
5. Penanganan pasca kecelakaan

Pada penanganan Daerah Rawan Kecelakaan (DRK), penanganan dilakukan terhadap 2 lokasi paling rawan kecelakaan berdasarkan dari hasil perhitungan yang di lakukan.

I.5. Sistematika Penulisan

Laporan praktek kerja keselamatan transportasi jalan di Kabupaten Sambas ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi pelaksanaan praktik, metode pelaksanaan, pengumpulan data, jadwal kegiatan praktik.

BAB III KINERJA PENYELENGGARAAN RUNK

Pada bab ini menjelaskan tentang penyelenggaraan program dan kegiatan dalam lima pilar RUNK Jalan yang meliputi manajemen keselamatan transportasi jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, penanganan korban pasca kecelakaan dan pembahasan.

BAB IV ANALISIS KESELAMATAN JALAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, identifikasi daerah rawan kecelakaan, dan perancangan daerah rawan kecelakaan.

BAB V PENANGANAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang lokasi-lokasi ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang telah dilakukan.